

Research Article

Motivation Theory in Education: Influence, Impact, and Application in the Classroom

Devita Paramesti

Universitas Sebelas Maret Surakarta
E-mail: devitaparamesti@student.uns.ac.id

Aqela Naura Zavisia

Universitas Sebelas Maret Surakarta
E-mail: aqelanaura.zavisia@student.uns.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Mazidah: Journal Of Educational Research.

Received : April 14, 2025

Revised : May 24, 2025

Accepted : June 3, 2025

Available online : June 27, 2025

How to Cite: Devita Paramesti, & Aqela Naura Zavisia. (2025). Motivation Theory in Education: Influence, Impact, and Application in the Classroom. *Mazidah: Journal Of Educational Research*, 1(2), 74-84. <https://doi.org/10.63738/mazidah.v1i2.14>

Abstract

Learning motivation is a crucial factor that influences students' success in the learning process. This research aims to identify the influencing factors and their impact on academic achievement. The method used in this research is literature study, which collects and analyzes data, including scientific journals and related reference books. The research results show that internal learning motivation includes one's own interest, learning goals, and self-confidence, while external factors include rewards and praise, the school environment, and educators' teaching methods. Apart from that, it was also found that a positive learning environment and social support from educators and students play an important role in maintaining students' learning motivation. With these findings, a holistic approach is recommended in increasing learning motivation, to encourage better academic achievement.

Keywords: Learning Motivation, Intrinsic Factors, Extrinsic Factors, Learning Outcomes, Learning Environment.

Teori Motivasi dalam Pendidikan: Pengaruh, Dampak, dan Penerapannya di Kelas

Abstrak

Motivasi belajar merupakan faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi serta dampaknya terhadap prestasi akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yang mengumpulkan dan menganalisis data, termasuk jurnal-

jurnal ilmiah dan buku referensi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar internal seperti minat dari diri sendiri, tujuan belajar, dan rasa percaya diri, sedangkan faktor eksternal seperti hadiah dan pujian, lingkungan sekolah, dan metode pengajaran pendidik. Selain itu, ditemukan juga bahwa lingkungan belajar yang positif dan dukungan sosial dari para pendidik dan peserta didik memainkan peran penting dalam memelihara motivasi belajar peserta didik. Dengan temuan ini, disarankan pendekatan yang holistik dalam meningkatkan motivasi belajar, untuk mendorong pencapaian akademik yang lebih baik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik, Hasil Belajar, Lingkungan Belajar.

PENDAHULUAN

Interaksi antara guru dan peserta didik merupakan proses dinamis dimana terjadi komunikasi timbal balik dalam konteks edukatif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penting untuk memiliki motivasi yang mampu memberikan semangat serta strategi yang efektif dalam pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan akademik dan mampu menjaga kesejahteraan mereka. Selain itu, meningkatkan rasa cinta diri dan mengurangi kritik terhadap diri sendiri dapat membantu peserta didik beralih dari motivasi ekstrinsik menjadi motivasi intrinsik (Ferrer, J., Ringer, A., Saville, K., A Parris, M., & Kashi, K., 2022).

Tingginya motivasi dapat mendorong keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik biasanya lebih aktif dan terlibat dalam belajar, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memuaskan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang termotivasi, terutama yang lebih bergantung pada faktor eksternal, mungkin tidak memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan materi ajar atau mengikuti kelas daring dengan efektif. Hal ini tentunya dapat berdampak negatif pada hasil akademis mereka. (Ferrer, J., Ringer, A., Saville, K., A Parris, M., & Kashi, K., 2022).

Dalam konteks kelas, sangat penting untuk mengembangkan rasa kasih sayang terhadap diri sendiri pada peserta didik sehingga mereka dapat menerima kesalahan tanpa merasa tertekan. Hal ini akan meningkatkan ketahanan serta dorongan mereka untuk belajar. Selain itu, pengajaran seharusnya fokus pada motivasi intrinsik dengan mendorong pencapaian dan minat pribadi peserta didik. Di samping itu, motivasi ekstrinsik dapat digunakan untuk memulai proses ini, dengan tujuan menciptakan keseimbangan yang mendukung perkembangan pribadi dan pembelajaran yang lebih efektif (Kotera, Y., Taylor, E., Fido, D., Williams, D., & Tsuda-Mc Caie, F., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh teori motivasi, khususnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap keterlibatan serta pencapaian akademik peserta didik di dalam konteks pendidikan. Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis dampak motivasi terhadap kesejahteraan mental, partisipasi aktif, dan ketahanan peserta didik dalam menghadapi tantangan akademis. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji strategi dan pendekatan yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menumbuhkan motivasi intrinsik di dalam kelas dengan harapan dapat mendorong proses pembelajaran

yang lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan muncul wawasan baru bagi pendidik dalam merancang metode pengajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada pengembangan pribadi dan emosional peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode literatur review. Penelitian ini menggunakan artikel yang diterbitkan antara tahun 2007 hingga 2024, yang ditemukan melalui Google Scholar dengan kata kunci "Teori Motivasi dan Penerapannya". Dari 200 artikel yang tersedia, hanya 30 artikel yang sesuai dan relevan dengan tema penelitian, dan dari 30 artikel tersebut, hanya 22 jurnal yang dapat diakses. Artikel-artikel yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan dan disesuaikan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian disintesis secara naratif untuk menjadi laporan yang menjawab tujuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar memiliki peran krusial bagi keberhasilan peserta didik di sekolah. Motivasi ini berhubungan dengan diterimanya materi pelajaran oleh peserta didik dari guru dimana siswa ingin mengetahui sesuatu dari apa yang akan dipelajarinya. Dalam konteks ini, peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga cenderung mendapatkan nilai yang lebih baik.

Tabel 1. Analisis

No.	Nama Penulis	Judul, Nama Jurnal, dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1.	Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W	Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. Journal on Education. 2023	Motivasi, pengajaran, dan pembelajaran saling berkaitan satu sama lain. Pendidik berperan penting dalam memotivasi peserta didik melalui cara dan pengelolaan kelas yang efektif, sehingga dapat tercapainya tujuan belajar.
2.	Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D.	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. Journal on Education. 2024	Lingkungan keluarga yang kondusif, tingkat kemandirian belajar yang signifikan, dan penggunaan media yang efektif dapat meningkatkan motivasi

Motivation Theory in Education: Influence, Impact, and Application in the Classroom

Devita Paramesti, Aqela Naura Zavisa

			belajar peserta didik.
3.	Radiyah, R.	Menyuguhkan Suasana Belajar Nyaman dan Membahagiakan. PRIMARY. 2022	Menyoroti konsep seperti perubahan paradigma dari stimulus-respons ke teori kontrol, motivasi manusia, keyakinan di dalam kelas, serta kebutuhan dasar peserta didik, juga lima posisi kontrol pendidik dan pendekatan restitusi.
4.	Alifia, E., Muhammad, H. N., & Hidayat, T.	Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dan TGfU (Teaching Games for Understanding) terhadap Motivasi Belajar pada Materi Keterampilan Kebugaran Jasmani. EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies. 2024	Kedua model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. TGT, sebagai model pembelajaran kooperatif, dan TGfU, yang berfokus pada pemahaman permainan, keduanya dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat peserta didik dalam pembelajaran kebugaran jasmani.
5.	Sari, A. H. R., Sulistiono, M., & Ertanti, D. W.	Analisis Penerapan Ice breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. 2023	Teknik ice breaking sangat penting dalam proses pembelajaran, digunakan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.
6.	Loloangin, G.	Pentingnya Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Guru PAK. Jurnal Pendidikan Dan Konseling. 2023	Pentingnya peran guru PAK dalam membimbing dan memberikan motivasi yang membangun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

Motivation Theory in Education: Influence, Impact, and Application in the Classroom

Devita Paramesti, Aqela Naura Zavisa

			diharapkan.
7.	Astuti, F. H., & Mustakim, I.	Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. <i>Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling</i> . 2022	Penerapan teknik role playing efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar setelah penerapan teknik tersebut.
8.	Satriana, S. P. I.	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Pinrang. <i>MGMP_PAI_SMP_PINRANG</i> . 2023	Metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.
9.	Magpiroh, N. L., & Mudzafar, S. N.	Psikologi Pendidikan: Teori, Perkembangan, Konsep, dan Penerapannya dalam Konteks Pendidikan Modern. <i>Seroja: Jurnal Pendidikan</i> . 2023	Integrasi konsep dan teori psikologi dalam pendidikan untuk memahami proses belajar, mengajar, dan perkembangan individu peserta didik dalam konteks pendidikan modern.
10.	Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M.	Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. <i>Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan</i> .	Peserta didik menerima dan antusias dengan adanya reward dan punishment di sekolah, namun lebih senang mendapatkan reward daripada punishment. Faktor lain yang mendukung dalam penerapan reward dan punishment adalah faktor eksternal dan internal.
11.	Maulidah, S., & Ari Sandy,	Pengembangan Media Pembelajaran JAMMU Untuk	Penggunaan media pembelajaran JAMMU

	D. P.	Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Satuan Waktu Kelas III Minu Waru I Sidoarjo. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati</i> . 2023	efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi satuan waktu, dengan hasil peningkatan nilai rata-rata pre-test dari 63 menjadi 80 pada post-test, serta rata-rata motivasi belajar peserta didik sebesar 92,9 dengan kategori "Sangat tinggi".
12.	Zuleni, E., & Marfilinda, R.	Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. <i>Educativo: Jurnal Pendidikan</i> . 2022	Tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara motivasi belajar dan pemahaman konsep IPA peserta didik dalam hasil eksperimen.
13.	Suci, C., & Ginting, N.	Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru. <i>Journal of Education Research</i> . 2021	Pengelolaan kelas yang efektif melibatkan dua kegiatan utama, yaitu: pengelolaan peserta didik dan penataan fasilitas kelas
14.	Sheilawati, A. B., & Hasanah, E.	Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. <i>JURNAL INOVASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN</i> . 2022	Pendidik atau calon pendidik, harus berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar, terutama bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.
15.	Wibowo, H. S.	Ice Breaker dan Pembelajaran. <i>Tiram Media</i> . 2023	Pentingnya ice breaker dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kooperatif di antara peserta didik.

Motivation Theory in Education: Influence, Impact, and Application in the Classroom

Devita Paramesti, Aqela Naura Zavisa

16.	Santi, M., Nursyahidah, F., Nugroho, A., & Estiyani, E.	Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Canva pada Siswa Kelas V SDN Pandeanlamper 03. <i>Journal on Education</i> . 2023	Penerapan model PBL dengan media Canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
17.	Al Ayyubi, I. I., Islamiah, D., Fitriyah, D., Agustin, M. A., & Rahma, A.	Penerapan Model Brain Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. <i>Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran</i> . 2024	Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik yang diterapkan dengan model BBL dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Penerapan BBL dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan konsep dalam proses pembelajaran.
18.	Herlina, H.	Peningkatan Motivasi Belajar melalui Implementasi Problem Based Learning di Sekolah Dasar. <i>Journal of Education Research</i> . 2024	Penerapan model PBL dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IV (empat) sekolah dasar.
19.	Wahyuni, S., Thalib, S. B., & Sinring, A.	Pengaruh Kegiatan Self Healing terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya</i> . 2024	Hasil eksperimen menunjukkan penerapan kegiatan self healing secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
20.	Kotera, Y., Taylor, E., Fido, D., Williams, D., & Tsuda-McCaie, F.	Motivation of UK graduate students in education: self-compassion moderates pathway from extrinsic motivation to intrinsic motivation. <i>Curr Psychol</i> 42. 2023	Motivasi intrinsik dan ekstrinsik berhubungan positif dengan keterlibatan, sementara amotivasi berhubungan negatif.
21.	Ferrer, J., Ringer, A., Saville, K., A Parris, M., & Kashi, K.	Students' motivation and engagement in higher education: the importance of attitude to online learning. <i>High Educ</i> 83. 2022	Dari hasil penelitian menunjukkan perlunya perancang pendidikan untuk mempertimbangkan sikap mahasiswa

			terhadap pembelajaran daring dalam upaya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa.
22.	Bargmann, C., Thiele, L. & Kauffeld, S.	Motivation matters: predicting students' career decidedness and intention to drop out after the first year in higher education. High Educ 83. 2022	Pentingnya motivasi dalam keputusan karier dan niat untuk keluar dari perguruan tinggi.

Menurut Irwanto (1997:105) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam rangka waktu tertentu. Dengan belajar, peserta didik dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Menurut Sudjana (2013:28) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk.

Partisipasi aktif dari masyarakat, orang tua dan individu juga merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang memotivasi (Suciningrum & Rahayu, 2015). Lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk karakter, nilai, dan kesiapan anak dalam menghadapi kehidupan dan pendidikan (Karmini, 2022). Kemandirian belajar mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengontrol dan mengelola pembelajarannya sendiri, tanpa terlalu bergantung pada bantuan atau bimbingan dari luar (Putri, 2017). Arumsari (2017) menegaskan bahwa ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran sangat dipengaruhi oleh kemahiran guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Lingkungan belajar juga memiliki peran besar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menekankan pentingnya menciptakan suasana kelas yang positif dan menyenangkan. Kebiasaan positif yang terbentuk seperti guru yang menghargai peserta didik. (Radiyah, 2022).

Menurut Herzberg (1966), terdapat dua faktor yang mendorong manusia untuk mengupayakan kepuasan dan menghindari hal-hal yang tidak baik. Ia menyebut faktor-faktor tersebut baik faktor kesehatan (faktor eksternal) maupun faktor motivasi (faktor internal) (Widayat Prihartanta, 2015).

Menurut Satriana (2023) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Slameto, ada 3 aspek motivasi dalam belajar:

1. Adanya Motivasi Intelektual
2. Percaya Diri
3. Kebutuhan akan Afiliasi

Menurut NL Magpiroh (2023) teori psikologi dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pendidikan dalam berbagai cara.

KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan di atas menyajikan perspektif serta penelitian dari berbagai ahli mengenai aspek-aspek krusial dalam proses pembelajaran dan motivasi pendidikan. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar dan lingkungan yang positif sangatlah penting, menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta membangun karakter peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Kombinasi antara motivasi yang kuat, suasana lingkungan yang menyenangkan, dan pemahaman tentang teori motivasi merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Motivasi intelektual, rasa percaya diri, dan kebutuhan untuk berafiliasi diidentifikasi sebagai elemen utama yang memengaruhi motivasi belajar (Slameto, 2023). Selain itu, kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap materi pelajaran (Arumsari, 2017). Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dan peserta didik untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga proses belajar dapat berlangsung lebih efektif, nyaman, dan menyenangkan.
3. Keterlibatan aktif dari masyarakat, orang tua, dan individu memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang memotivasi (Suciningrum dan Rahayu, 2015). Lingkungan keluarga juga berkontribusi besar terhadap pembentukan karakter, nilai-nilai, dan kesiapan anak dalam menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan (Karmini, 2022). Dengan demikian, kemandirian belajar menjadi sebuah aspek penting yang perlu dikembangkan, kerana peserta didik yang mandiri dalam proses belajarnya cenderung lebih berhasil dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri (Putri, 2017).
4. Lebih lanjut, faktor eksternal dan internal berperan signifikan dalam motivasi belajar. Kesehatan (sebagai faktor eksternal) serta motivasi (sebagai faktor internal) berkontribusi dalam mendorong peserta didik untuk aktif belajar (Herzberg, 1966; Widayat Prihartanta, 2015). Di bidang pendidikan, pemahaman tentang teori psikologi menawarkan wawasan yang berharga, membantu pengajar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif (NL Magpiroh, 2023).
5. Di sisi lain, peran pendidik sangat krusial dalam menciptakan suasana kelas yang positif. Kebiasaan pendidik yang mengedepankan penghargaan terhadap peserta didik dapat membentuk lingkungan belajar yang bersifat positif dan menyenangkan (Radiyah, 2022).

Secara keseluruhan, ini menegaskan pentingnya lingkungan pendidikan yang mendukung, motivasi belajar yang tinggi, serta pemahaman mendalam tentang teori motivasi dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurazmi, N. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

- Pada Kelas IX 1 SMPN 3 Pekanbaru Tahun 2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 748-753.
- Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 9258-9269. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220- 16233. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5436>
- Radiyah, R. (2022). Menyuguhkan Suasana Belajar Nyaman dan Membahagiakan. *PRIMARY*, 1(3), 132-137.
- Alifia, E., Muhammad, H. N., & Hidayat, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dan TGfU (Teaching Games for Understanding) terhadap Motivasi Belajar pada Materi Keterampilan Kebugaran Jasmani. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 745-761. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.6019>
- Sari, A. H. R., Sulistiono, M., & Ertanti, D. W. (2023). Analisis Penerapan Ice breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 169-180.
- Loloangin, G. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Guru PAK. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5720- 5725. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12057>
- Astuti, F. H., & Mustakim, I. (2022). Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i2.4539>
- Satriana, S. P. I. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7 PINRANG. *MGMP_PAI_SMP_PINRANG*, 2(01).
- Magpiroh, N. L., & Mudzafar, S. N. (2023). Psikologi Pendidikan: Teori, Perkembangan, Konsep, dan Penerapannya dalam Konteks Pendidikan Modern. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 41-53. <https://doi.org/10.572349/seroja.v3i1.371>
- Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210-219.
- Maulidah, S., & Ari Sandy, D. P. . (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JAMMU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SATUAN WAKTU KELAS III MINU WARU I SIDOARJO. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 1-9. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v4i2.56>
- Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Page 244-250. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.34>

- Suci, C., & Ginting, N. (2021). Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1429–1433. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.474>
- Sheilawati, A. B., & Hasanah, E. (2022). Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. *JURNAL INOVASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 2(2), 81–86. <https://doi.org/10.12928/jimp.v2i2.6960>
- Wibowo, H. S. (2023). *Ice Breaker dan Pembelajaran*. Tiram Media.
- Santi, M., Nursyahidah, F., Nugroho, A., & Estiyani, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Canva pada Siswa Kelas V SDN Pandeanlamper 03. *Journal on Education*, 5(4), 12272–12280. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2199>
- Al Ayyubi, I. I., Islamiah, D., Fitriyah, D., Agustin, M. A., & Rahma, A. (2024). Penerapan Model Brain Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 68–79. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i2.11>
- Herlina, H. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Implementasi Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(1), 142–147. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.750>
- Wahyuni, S., Thalib, S. B., & Sinring, A. (2024). Pengaruh Kegiatan Self Healing terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 5(2), 54–60. <https://doi.org/10.31960/konseling.v5i2.2235>
- Kotera, Y., Taylor, E., Fido, D., Williams, D., & Tsuda-McCaie, F. (2023). Motivation of UK graduate students in education: self-compassion moderates pathway from extrinsic motivation to intrinsic motivation. *Curr Psychol* 42, 10163–10176. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02301-6>
- Ferrer, J., Ringer, A., Saville, K., A Parris, M., & Kashi, K. (2022). Students' motivation and engagement in higher education: the importance of attitude to online learning. *High Educ* 83, 317–338 (2022). <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00657-5>
- Bargmann, C., Thiele, L. & Kauffeld, S., (2022). Motivation matters: predicting students' career decidedness and intention to drop out after the first year in higher education. *High Educ* 83, 845–861 (2022). <https://doi.org/10.1007/s10734-021-00707-6>